

INTISARI

Pembahasan sastra dapat direpresentasikan oleh penggunaan medium bagi suatu karya. Medium dapat dilihat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masa tertentu sehingga berfungsi sebagai penanda zaman, contohnya zaman cetak atau pracetak. Penggunaan fenomenal dari medium digital oleh sastra dan ekosistem kesusastaan mampu menjalar ke dimensi industri dan publik sastra. Kurangnya upaya untuk menjelaskan peristiwa, kejadian, dan gejala dalam dimensi tersebut semakin terasa ketika transisi media cetak ke digital karya sastra memuncak. Oleh karena itu, sebagai salah satu produk media sastra zaman transisi, *Fizzo Novel* menjadi objek utama penelitian ini.

Teori lingkup sastra digital Simone Murray dan teori puisi digital Loss Pequeño Glazier adalah perangkat utama yang digunakan untuk menganalisis data *Fizzo Novel*. Penelitian ini bertujuan menjelaskan ekosistem kesusastaan Indonesia di situs sastra digital *Fizzo Novel* yang isolatif dari ekosistem kesusastaan Indonesia konvensional. Tujuan tersebut dirangkum oleh sejumlah pertanyaan sebagai rumusan masalah. Apa peran *Fizzo Novel* sebagai situs sastra dalam lingkup sastra digital? Bagaimana korelasi situs terhadap *Fizzo Novel* sebagai aplikasi telepon seluler?

Dua pendekatan dari teori yang berbeda berhasil menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menyimpulkan beberapa pernyataan mengenai *Fizzo Novel*. Pertama, keberadaan situs sastra dan situs di platform tulis digital *Fizzo Novel*. Kedua, situs dan situs sastra sangatlah berbeda. Ketiga, *Fizzo Novel* adalah situs sastra media berbasis digital yang memiliki peran tertentu di dalam ekosistem kesusastaannya. Terakhir, *Fizzo Novel* sebagai aplikasi seluler dapat diidentifikasi sebagai situs.

Kata kunci: ekosistem, digital, situs sastra, situs, medium

ABSTRACT

Literary discussion can be represented by the medium usage of a work. Medium can be seen as an integral part of a certain period so it functions as a marker of the times, for example the print or preprint era. Phenomenal use of the digital medium by literature and literary ecosystems is able to proliferate to industrial and public dimensions of literature. The paucity of this study to explain events, incidents, and symptoms is also staggering when the transition from print to digital media literature peaks. Therefore, as one of the transitional literary media products, *Fizzo Novel* is the main object of this research.

Simone Murray's digital literary sphere theory and Loss Pequeño Glazier's digital poetry theory are the main tools for this research. This study aims to explain the Indonesian literary ecosystem on the *Fizzo Novel* digital literary site which is isolated from the conventional Indonesian literary ecosystem. This purpose is summarized by a number of questions. What is the role of *Fizzo Novel* as a literary site in the digital literary sphere? How does the site correlate with *Fizzo Novel* as a cell phone application?

Two approaches from different theories succeeded in answering the problem formulation and completing research objective. This research concludes several statements about *Fizzo Novel*. First, the existence of literary site and site on the *Fizzo Novel* digital writing. Second, literary site and site are different. Third, *Fizzo Novel* is a digital-based media literary site that has certain role in its literary ecosystem. Finally, *Fizzo Novel* as cellular application can be identified as a site.

Keywords: ecosystem, digital, literary site, site, medium